

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar ialah salah satu bagian dari sistem atau metode dalam sebuah pendidikan. Hampir setiap manusia mengalami pendidikan, hanya saja tidak semua manusia mengerti akan hakikat dan arti dari pendidikan tersebut. Dapat diketahui, pendidikan ialah usaha yang dilakukan oleh manusia sehingga dapat mengarahkan dan membina diri manusia baik dari segi intelektual dan non intelektual sehingga manusia dapat berpengetahuan luas.

Pendidikan juga sebagai tempat transfer ilmu antar guru dan murid dan juga sebagai tempat pendidikan karakter sehingga terbentuknya adab yang tinggi yang dapat menjunjung kualitas kemanusiaan dan bertanggung jawab akan setiap kewajiban diri masing-masing manusia. Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Nino Indriyanto, *Pendidikan Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CV BUDI UTOMO, 2020), hlm.2.

Hal ini selaras dengan salah satu Firman Allah SWT. dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

*Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang maha mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*

Hikmah atau kandungan yang dapat diambil dari ayat tersebut khususnya dalam dunia pendidikan ialah dalam menyampaikan materi pembelajaran kita sebagai manusia khususnya sebagai guru dianjurkan untuk menyesuaikan bahasa yang digunakan pada ajaran yang akan diberikan yang dalam hal ini bertujuan agar dapat membuat siswa merasa senang dan lebih paham akan materi.

Kendala lembaga pendidikan dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini adalah Pendidikan Agama Islam terlalu berkonsentrasi terhadap pembelajaran teori dari pada mengubah tingkah laku siswa dengan pembelajaran, forum serta media.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Lailatul Qomariyah, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di MA Miftahul Khair Alastengah Besuk*, (Probolingo: Universitas Nurul Jadid, 2018), hlm. 1.

Terlihat sangat nyata pengaruh serta dampak perkembangan zaman dan teknologi yang sangat besar terhadap kehidupan manusia terutama dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tantangan seorang guru, sehingga guru dituntut untuk tetap menjaga eksistensi dunia pendidikan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat terus sesuai akan perkembangan zaman khususnya dalam mengimplementasikan teknologi. Implementasi media dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan ketertarikan, kemandirian dan kemudahan kepada siswa dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga dengan ini semua, seorang guru dituntut untuk berperan aktif dalam perkembangan teknologi dengan tidak hanya menjadi konsumen namun juga menjadi produsen.<sup>3</sup>

Fakta menunjukkan bahwa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung terdapat pemilihan media dalam pembelajaran yang kurang efisien, hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya guru untuk mengembangkan media yang digunakan ketika kegiatan belajar mengajar. Juga terdapat kesulitan seorang guru dalam menetapkan media yang akan digunakan ketika proses pembelajaran.<sup>4</sup> Sehingga kegiatan pembelajaran cenderung stagnan dan siswa kesulitan memahami materi. Fakta lain juga

---

<sup>3</sup>Rudi Hartono, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di SMP Negeri 1 Binamu*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm.2.

<sup>4</sup>Akmal Mundiri, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsepsi, Konvergensi, Dan Implementasi*, (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2018), hlm.67.

membuktikan bahwa minimnya semangat belajar siswa menyebabkan guru kurang diperhatikan oleh siswa ketika menyampaikan materi. Respon yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran ialah siswa dapat tanggap dan mampu mengimplementasikan materi yang telah diajarkan.

Heinich dan kawan-kawan (2008) mengemukakan bahwa “media merupakan suatu informasi dan pengetahuan sebagai alat kegiatan pembelajaran”.<sup>5</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran ialah media yang diimplementasikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar baik digunakan untuk mendapat informasi maupun pengetahuan. Media pembelajaran juga berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta sebagai peningkatan motivasi dan sarana persuasi. Didalamnya digunakan beragam macam media yang disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan.

Dapat dipahami bahwa adanya media pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap efektifnya proses belajar mengajar. Disisi lain, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dimana kehadiran seorang guru tidak hanya tentang transfer pengetahuan namun juga penanaman pendidikan karakter sebagai tauladan. Keberhasilan proses pembelajaran di kelas sebagian besar berada pada guru, guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan atau membosankan. Hal ini menjadi kewajiban bagi guru untuk dapat menggunakan media dengan baik

---

<sup>5</sup>Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), hlm.15.

dan terus berinovasi demi tercapainya suatu tujuan proses pembelajaran yang efektif.

Termasuk media yang bisa digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran ialah berupa video. Video pembelajaran yang berfungsi sebagai penghubung atau penyampai informasi dari guru kepada siswa. Didalamnya terdapat beberapa materi yang hendak disampaikan sehingga beberapa lembaga memilih menggunakan media video untuk mencapai efektivitas pembelajaran dengan media pendukung yang memadai. Namun beberapa lembaga jarang mengimplementasikan media video. Hal ini disebabkan media video membutuhkan alat yang mahal dan canggih, berupa Tv dan layar yang tidak seluruh lembaga mampu memenuhi kebutuhan pengimplementasian media video tersebut.

Media video mampu menyampaikan berbagai jenis pesan dan materi informasi secara bersamaan melalui gambar dan suara. Salah satu kelebihan media video adalah dapat mempresentasikan objek, tempat dan kejadian dalam bentuk gambar bergerak, sehingga menjadikan banyak lembaga yang meminati media video ini. Video telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan, dimana media ini mengkorelasikan antara pematerian dengan hiburan sehingga tidak monoton. Beberapa analisis menunjukkan bahwa teknologi merupakan suatu penunjang yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Khususnya pada video, beberapa peneliti telah

---

<sup>6</sup>Ari Karyana Elisa Susanti, Ridho Harta Dion, "Desain Video Pembelajaran Yang Efektif Pada Pendidikan Jarak Jauh," *Pendiidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2018), hlm.171.

membuktikan keefektifan video dalam menjadi alat suatu sistem pendidikan..

Selain membutuhkan media sebagai pendukung, siswa juga membutuhkan motivasi dalam belajar. Sehingga guru memiliki peran utama dalam mendorong semangat belajar siswa dan pembentukan karakternya. Motivasi belajar merupakan yang sangat perlu diperhatikan pada diri siswa sehingga prestasi belajar siswa tetap dapat terus dipertahankan.<sup>7</sup> Ketika motivasi belajar pada diri siswa tidak meningkat maka hal ini menunjukkan reaksi negatif siswa terhadap partisipasi dalam kegiatan pendidikan. Jika pada diri siswa memiliki motivasi yang terus meningkat maka tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Namun, bukan itu yang dapat dijadikan patokan utama dalam dunia pendidikan, karena hidup tidak hanya meninggalkan prestasi tetapi juga prasasti. Dan prasasti memiliki keterkaitan dengan peninggalan karakter.

Dalam tiga tahun terakhir sejak terjadinya covid-19, sebagian pembelajaran di sekolah menggunakan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut membutuhkan media sebagai alat pendukung untuk terlaksananya suatu pembelajaran. Beberapa lembaga pendidikan khususnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo mulai menerapkan pembelajaran dengan media yang memadai sehingga siswa dapat terus mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini, membutuhkan media elektronik Layar atau TV

---

<sup>7</sup>Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif Dan Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), hlm.5.

sebagai alat untuk menyampaikan materi atau informasi yang berkaitan dengan materi. Setelah beberapa waktu menggunakan pembelajaran jarak jauh (luring), lembaga pendidikan kembali aktif dengan pembelajaran tatap muka. Media video dirasa dapat mendukung efektivitas pembelajaran siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo khususnya pada materi Al-Qur'an Hadis sehingga meskipun pembelajaran berlangsung tetap aktif dengan tatap muka, Layar dan TV tetap digunakan sebagai penunjang efektivitas pembelajaran.

Berkaitan dengan persoalan diatas, kemudian penulis melakukan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut identifikasi masalah yang ditemukan dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya :

1. Guru kurang efektif dan efisien dalam memilih media pembelajaran.
2. Guru sulit dalam memilih media yang akan digunakan dalam penyampaian materi.
3. Siswa cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan guru lebih dominan monoton dalam menyampaikan pembelajaran.

4. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan.
5. Siswa kurang memiliki motivasi semangat belajar sehingga siswa tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo .
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo .



## E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang diharapkan, diantaranya :

### 1. Secara Teoritis

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga, informasi atau sebagai tambahan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman bagi penulis dan pembaca dalam penerapan media video pendidikan khususnya dalam bidang Al-Qur'an dan Hadis.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

- 1) Meningkatkan kompetensi siswa khususnya materi pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 2) Siswa di kelas dapat mengikuti proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis dengan lebih aktif dan mudah dipahami
- 3) Meningkatnya motivasi belajar pada diri siswa dengan diimplemntasikannya media video

#### b. Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

- 1) Penggunaan media video dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- 2) Mencapai tujuan guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efesien.

## F. Definisi Konsep

Agar dapat lebih mudah menelaah serta memahami judul skripsi ini, peneliti memandang perlu adanya penjelasan atau batasan-batasan istilah penting yang terdapat pada “Implementasi media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo”. Berikut istilah-istilah yang perlu dikemukakan pada definisi konsep :

### 1. Media Video Pembelajaran

Media video sebagai pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran serta memberi daya tarik tersendiri bagi siswa dan tentunya lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Video ini diimplementasikan dengan menggunakan layar atau TV yang digunakan untuk mengungkapkan objek atau peristiwa terkait suatu pembelajaran.

Video dapat menjadi media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran apabila digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang mencakup perpaduan unsur gerak dan bunyi. Melalui media video, siswa dapat terus menerus pergi dan melihat peristiwa dengan tingkat realitas yang tinggi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Dios Sarkity, Azza Nuzullah Putri, and Adam Fernando, “Profil Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Bintan Timur,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.231>, hlm.381.

## 2. Motivasi Belajar

Memiliki motivasi untuk belajar dalam setiap diri siswa ialah hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Motivasi merupakan suatu hal yang dapat mengubah energi dalam diri individualisme ke dalam bentuk realitas dengan tujuan tertentu. Rasa semangat yang tinggi dalam mencapai hasil kegiatan belajar sebagai tanda dari adanya motivasi dalam dirinya.

Jadi yang dimaksud motivasi belajar adalah suatu daya pendorong atau perangsang yang dapat menimbulkan berlangsungnya suatu kegiatan dan dapat memberikan arahan sehingga tercapainya tujuan belajar siswa.<sup>9</sup>

## 3. Al-Qur'an Hadis

Termasuk salah satu kajian PAI yang dilakukan di lembaga madrasah yaitu kajian Al-Qur'an Hadis. Al-Qur'an Hadis memuat sumber-sumber ajaran agama islam.<sup>10</sup> Aspek-aspek yang terkandung didalamnya bertujuan untuk memahami materi Al-Qur'an dan Hadis baik dari segi teks maupun konteksnya guna mengimplementasikan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>9</sup>Ahmad Hariyadi and Agus Darmuki, "Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri," *Prosiding Seminar Nasional*, no. 0291 (2019): , hlm.282.

<sup>10</sup>Tatik Fitriyani and Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (2020): <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>, hlm.355.

## G. Penelitian Terdahulu

Ditemukan beberapa keselarasan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya ialah :

**Rudi Hartono** dengan judul skripsi “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu”. Penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video lingkungan pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru kelas, persentase maksimum pelajaran I-III yang diperoleh adalah &, rata-rata persentase pelajaran I-III adalah 700. Persentase yang diperoleh di kelas I-III hampir 100%. Hasil pemanfaatan lingkungan pendidikan berpengaruh sangat tinggi terhadap peningkatan intelektual siswa untuk memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini juga ditunjukkan dengan persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran sebesar 20%. Pada pertemuan pertama persentase siswa 64,7% pada pertemuan kedua 79%, pada pertemuan ketiga 85,2%.<sup>11</sup>

**Zahratul Fauziyyah** dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN MERJOSARI 2 Malang”. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Metode R&D. Dari penelitian tersebut

---

<sup>11</sup>Rudi Hartono, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di SMP Negeri 1 Binamu*, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm.55.

terbukti peningkatan menyimak dan berbicara kelas III SDN MERJOSARI 2 Malang dapat dilakukan dengan penggunaan media video. Berdasarkan hasil angket jumlah ketertarikan siswa pada media video ialah 992 dan jika hasil tersebut dirubah ke dalam bentuk persen sebesar 91,10%.<sup>12</sup> Angka tersebut menunjukkan pada klasifikasi yang sangat baik. Dengan hal tersebut, ditunjukkan bahwa media video sangat menarik dan dapat mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

**Siska Maulani, dkk** dengan judul jurnal “Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaa video edukasi memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan motivasi belajar siswa yang tercermin dari antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kegembiraan siswa dalam belajar melalui video, dan kemudahan pemahaman siswa. Materi yang disampaikan dalam video edukasi, hal ini juga tercermin dari frekuensi kategori “sangat setuju” dengan 67,25% namun di sisi lain ada beberapa siswa yang tidak merespon positif video edukasi ini yang dapat dilihat pada frekuensi penolakan sebesar 43,5%.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Zahratul Fauziyyah, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang” (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm.66.

<sup>13</sup>Siska Maulani et al., “Analisis Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 2, no. 1 (2022): 539–46, <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>, hlm.25.

**Ketut Agustini, Jero Gede Ngarti** dengan judul jurnal “Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”. Metodologi yang digunakan pada jurnal ini ialah metodologi analisis artikel jurnal dan literatur. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran justru membantu memudahkan pembelajaran siswa dan guru lebih mudah menyampaikan materi. Hal ini didapat dari hasil uji coba 5 materi = F : N = 100% hasil uji coba materi = F : N = 85% hasil uji coba + F : N = 88,46% dari percobaan individu. Hasil dengan tabel konvergensi mencapai rata-rata 90,02% dan hasil uji lapangan dengan tabel konvergensi mendapatkan nilai rata-rata 91,47%.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini terlihat pada waktu, tempat, objek dan metode penelitian, serta pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu di atas menggunakan penelitian kuantitatif dan metode R&D. Sedangkan peneliti di sini menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video edukasi, sehingga

---

<sup>14</sup>Ketut Agustini and Jero Gede Ngarti, “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. April 2020 (2020), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>, hlm.76.

penelitian ini benar-benar original dan diharapkan dapat memberikan wawasan baru khususnya dalam bidang pendidikan.

